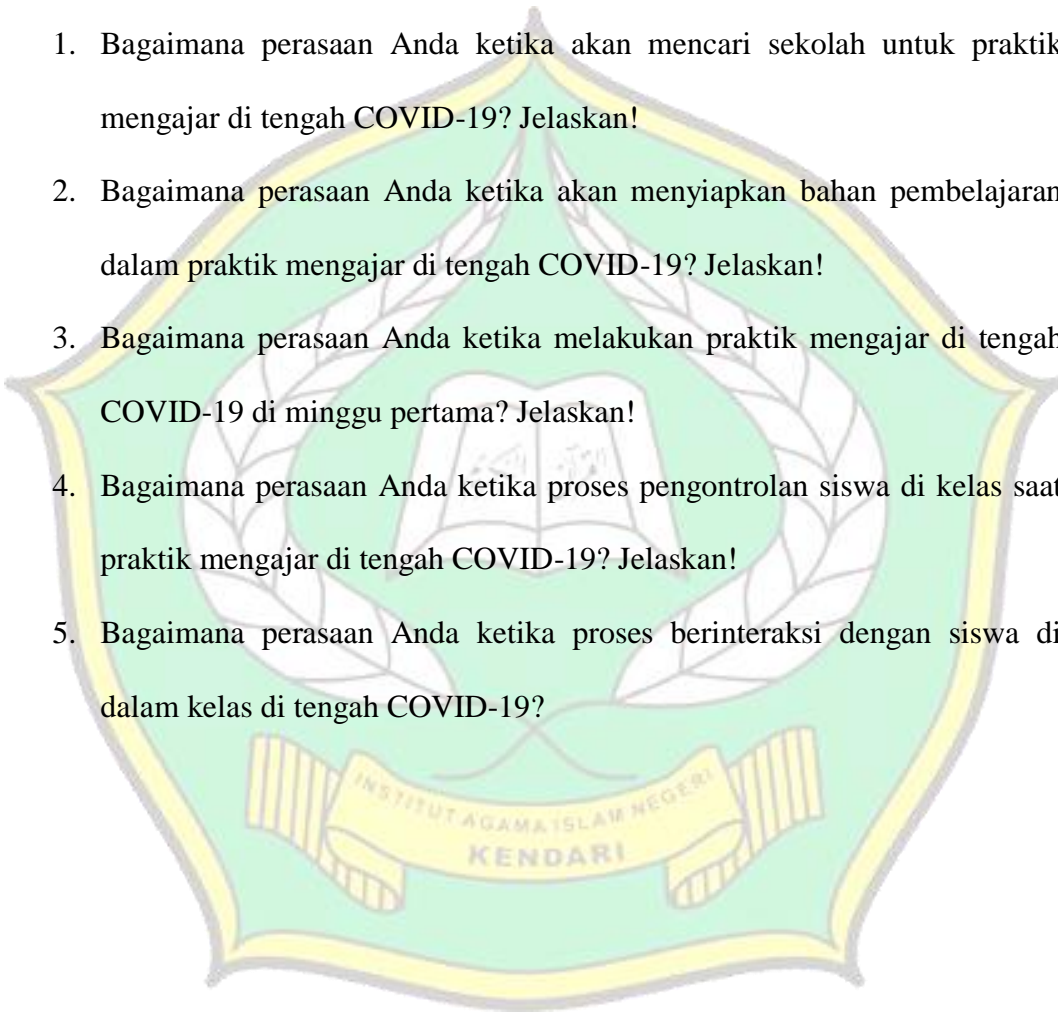


APPENDIXES

Appendix 1: Reflection Sheet:

Berikan jawaban yang sesuai dengan kecemasan yang anda alami selama melaksanakan praktik mengajar di tengah wabah COVID-19!

1. Bagaimana perasaan Anda ketika akan mencari sekolah untuk praktik mengajar di tengah COVID-19? Jelaskan!
2. Bagaimana perasaan Anda ketika akan menyiapkan bahan pembelajaran dalam praktik mengajar di tengah COVID-19? Jelaskan!
3. Bagaimana perasaan Anda ketika melakukan praktik mengajar di tengah COVID-19 di minggu pertama? Jelaskan!
4. Bagaimana perasaan Anda ketika proses pengontrolan siswa di kelas saat praktik mengajar di tengah COVID-19? Jelaskan!
5. Bagaimana perasaan Anda ketika proses berinteraksi dengan siswa di dalam kelas di tengah COVID-19?



APPENDIXES

Appendix 2: Reflection from Participants

The representative answers

Question 1 Bagaimana perasaan Anda ketika akan mencari sekolah untuk praktik mengajar di tengah COVID-19? Jelaskan!						
Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Sub - Theme	Theme
P1	Perasaan saya saat itu tentunya saya sangat khawatir dan bingung untuk mencari sekolah untuk saya tempati sebagai tempat praktek mengajar selama program PLP 2 yang kurang lebih sekitar 40 hari. saya takut jika tidak menemukan sekolah yang mungkin masih melaksanakan pembelajaran secara offline. Karena saya berpikir jika saya harus mengajar secara online saya akan kesulitan untuk menyiapkan segala bentuk persiapan mengajar. Apalagi pada saat itu sedang dalam masa pandemi covid-19 dan banyak sekolah-sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara daring di rumah masing-masing sesuai dengan peraturan pemerintah yang sudah di tetapkan. Saya berusaha mencari informasi dari	Perasaan saya saat itu tentunya saya sangat khawatir dan bingung untuk mencari sekolah untuk saya tempati sebagai tempat praktek mengajar selama program PLP 2 yang kurang lebih sekitar 40 hari. saya takut jika tidak menemukan sekolah yang mungkin masih melaksanakan pembelajaran secara offline. Karena saya berpikir jika saya harus mengajar secara online saya akan kesulitan untuk menyiapkan segala bentuk persiapan mengajar.	Anxiety Reason: Teaching location	P1 Anxiety As P1 acknowledged, she feels worried and flurried looking for the school that still running the offline learning in her teaching practice program. She thinks she will have a trouble in preparing the learning media and do the teaching practice in online class while COVID-19 pandemic. She attempted to	Getting school	School determination

	temen-teman saya, untungnya ada salah satu teman saya yang lokasi tempat tinggalnya dekat dengan pondok pesantren dan kebetulan orang tua dari teman saya tersebut adalah ketua yayasan dari pondok pesantren tersebut. Kemudian saya pun meminta bantuan untuk di izinkan ikut bergabung dalam kelompok mengajar di pondok pesantren tersebut.	Apalagi pada saat itu sedang dalam masa pandemi covid-19 dan banyak sekolah-sekolah yang melaksanakn pembelajaran secara daring di rumah masing-masing sesuai dengan peraturan pemerintah yang sudah di tetapkan.		looking for information about the school from her friends. She gets the school for teaching practice in Islamic boarding school that belongs to her friend's parents, then asks permission to do my teaching permission.		
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Question 2						
Bagaimana perasaan Anda ketika akan menyiapkan bahan pembelajaran dalam praktik mengajar di tengah COVID-19? Jelaskan!						
Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Sub-Theme	Theme
P2	Karena ini pengalaman pertama saya mengajar, saya merasa sedikit cemas saat menyiapkan bahan pembelajaran karena meskipun saya sudah diberikan materinya hal yang paling penting adalah saya harus memahami materi tersebut. Saya takut ketika proses belajar mengajar kemudian ada siswa yang bertanya dan saya tidak mampu untuk menjawab dikarenakan saya tidak begitu menguasai materinya. Selain	Karena ini pengalaman pertama saya mengajar, saya merasa sedikit cemas saat menyiapkan bahan pembelajaran karena meskipun saya sudah diberikan materinya hal yang paling penting adalah saya harus memahami materi tersebut. Saya takut	Anxiety Reason: Frightened and Incapable of material understanding	P2 Anxiety As P2 Acknowledged, she feels anxious about her capability in understanding the material and she feels afraid if she gets an unexpected question from the	Students' responses to understanding the material	Preparation and execution of lesson plan

	itu, karena saya merasa sedikit cemas, untuk mengatasi hal tersebut saya mencari tau lagi tentang materi yang akan saya ajarkan melalui google dan youtube dengan harapan saya bisa lebih menguasai materi tersebut.	ketika proses belajar mengajar kemudian ada siswa yang bertanya dan saya tidak mampu untuk menjawab dikarenakan saya tidak begitu menguasai materinya.		students. She cannot answer it because she has not really mastered the material. Therefore, she searches more of the material on Google and YouTube for a better understanding.		
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Question 3						
Bagaimana perasaan Anda ketika melakukan praktik mengajar di tengah COVID-19 di minggu pertama? Jelaskan!						
Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Sub - Theme	Theme
P3	Di minggu pertama, banyak hal yang terjadi, saya yang khawatir karena belum menguasai kondisi kelas sangat tekstual dalam pengajaran kali ini, dalam artian belum bisa mengelaborasi kelas dengan ideal sebagaimana adanya. Selanjutnya, saya merasa siswa masih belum menemukan kenyamanan dalam pembelajaran kali ini, seolah-olah hal ini masih tahap adaptasi yang menuntut baik itu guru maupun siswa merasa canggung dalam berinteraksi. Hal inilah yang membuat	Di minggu pertama, banyak hal yang terjadi, saya yang khawatir karena belum menguasai kondisi kelas sangat tekstual dalam pengajaran kali ini , dalam artian belum bisa mengelaborasi kelas dengan ideal sebagaimana adanya. Selanjutnya, saya merasa siswa masih belum	Anxiety Reason: Nervousness, have not known the class condition, and adaptation of teacher and students	P3 Anxiety As P3 Acknowledged, In the first week, he tried to learn about the class condition because he had not elaborated on the class ideally. Then he also feels that if the students still do not feel	Teaching performance	Teachers' adaption in first encounters

	saya merasa gelisah dengan pembelajaran kali ini. Tapi setelah dievaluasi setelah pengajaran saya tahu apa yang menjadi kesalahan saya mulai dari membuka kelas sampai menutup terutama yang paling penting disini adalah cara berinteraksi dengan siswa dengan baik.	menemukan kenyamanan dalam pembelajaran kali ini, seolah-olah hal ini masih tahap adaptasi yang menuntut baik itu guru maupun siswa merasa canggung dalam berinteraksi. Hal inilah yang membuat saya merasa gelisah dengan pembelajaran kali ini.		comfortable with the learning process in the first week, both teacher and students are still in adaptation steps in their awkward interaction.		
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Question 4						
Bagaimana perasaan Anda ketika proses pengontrolan siswa di kelas saat praktik mengajar di tengah COVID-19? Jelaskan!						
Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Sub-Theme	Theme
P4	Perasaan saya bercampur antara senang dan bingung. Seperti yang saya katakan saya sangat senang terhadap anak kecil, jadi ketika saya mengontrol mereka ada kesenangan tersendiri apabila mereka mau mendengar dan aktif dalam pembelajaran. Sementara itu, saya merasa bingung ketika terkadang mereka ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru atau tidak mau mendengar. Saya bingung bagaimana harus membuat mereka memperhatikan saya dan tidak	Perasaan saya bercampur antara senang dan bingung. saya merasa bingung ketika terkadang mereka ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru atau tidak mau mendengar. Saya bingung bagaimana harus membuat mereka memperhatikan saya dan tidak membuat	Anxiety Reason: Confuse when the students didn't pay attention, confuse about the noise of the students	P4 Anxiety As P4 Acknowledged, she feels anxiety about the students' responses that sometimes didn't pay attention to her explanation as a teacher. She was confused about making the students pay	Controlling the noise level in the class	Classroom management

	membuat keributan-keributan kecil di kelas yang membuat mereka tidak focus belajar.	keributan-keributan kecil di kelas yang membuat mereka tidak focus belajar.		attention to her and not making little noise in the class that make them did not focus on the material.		
--	-------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Question 5						
Bagaimana perasaan Anda ketika proses berinteraksi dengan siswa di dalam kelas di tengah COVID-19? Jelaskan!						
Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Sub-Theme	Theme
P5	Awalnya saya senang dan sangat antusias berinteraksi dengan para siswa. Saya juga bersikap sangat friendly kepada mereka. Saya berbicara santai kepada siswa. Namun, karena mungkin saya terlalu ramah ke mereka sehingga membuat mereka ingin selalu bermain-main dan bercanda, Namun, saya merasa bahwa mereka tidak begitu takut kepada saya, ibaratkan mereka jadi tidak begitu menghargai saya. Sehingga timbul perasaan khawatir bahwa siswa saya akan bersikap lebih santai lagi dalam artian tidak ada batasan antara saya sebagai guru dan mereka sebagai siswa. Saya khawatir mereka akan terus menerus ingin bermain-main dan tidak serius belajar, maka dari situlah saya mencoba untuk membatasi sikap saya dengan mereka. Saya menempatkan dan memposisikan diri untuk bersikap tegas atau ramah ketika mengajar.	Timbul perasaan khawatir bahwa siswa saya akan bersikap lebih santai lagi dalam artian tidak ada batasan antara saya sebagai guru dan mereka sebagai siswa. Saya khawatir mereka akan terus menerus ingin bermain-main dan tidak serius belajar, maka dari situlah saya mencoba untuk membatasi sikap saya dengan mereka. Saya menempatkan dan memposisikan diri untuk bersikap tegas atau ramah ketika mengajar.	Anxiety Reason: Relationship boundaries between teacher and students, students' response of teacher attitude, Social distance, use of masks, and limited time	P5 Anxiety As P5 acknowledged, she anxious about the student's attitude. There are no the relationship boundaries between teacher and students. She was worried if the students just want to play and didn't study seriously. Because of that she tried to confine her friendly attitude. She tried to be firm and kind in	Limited interaction amidst COVID-19	Teachers' interaction amidst COVID-19

	<p>friendly saya dengan mereka. Saya menempatkan dan memposisikan diri untuk bersikap tegas atau ramah ketika mengajar. Dari sisi interaksi lainnya, saya juga merasakan beberapa hambatan, akibat peraturan jarak jarak dan menggunakan masker di masa COVID-19 saat itu. Saya merasa bahwa saya tidak cukup banyak berinteraksi dengan siswa, karena waktu mengajar juga dibatasi saat itu, jadi tidak banyak hal bisa saya lakukan dengan siswa di kelas. Saya hanya fokus untuk menyelesaikan materi di setiap pertemuan.</p>	<p>Dari sisi interaksi lainnya, saya juga merasakan beberapa hambatan, akibat peraturan jarak jarak dan menggunakan masker di masa COVID-19 saat itu. Saya merasa bahwa saya tidak cukup banyak berinteraksi dengan siswa, karena waktu mengajar juga dibatasi saat itu, jadi tidak banyak hal bisa saya lakukan dengan siswa di kelas. Saya hanya fokus untuk menyelesaikan materi di setiap pertemuan.</p>	<p>teaching. In other side, because of the social distancing and the use of masks during the COVID-19 pandemic, she feels that she was not enough to have good interaction with the students because of the limited time. So, there were not many things that she can did with her students in class. She just focuses on finished her lesson for each meeting.</p>		
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Appendix 3: Interview Guidelines

- For P1 as 1st participant
 1. (4th, 5th, & 6th Questions)
 - a. Anda mengatakan bahwa anda tidak kewalahan saat mengontrol siswa di kelas karena siswa anda tampak peduli. Apakah ada kekhawatiran dalam aspek tertentu saat pertama kali berhadapan dengan siswa, menjelaskan materi, dan saat menjawab pertanyaan siswa?
 - b. Anda mengatakan bahwa siswa anda terlihat antusias saat di kelas. Lalu dari sisi anda sendiri sebagai guru magang, apakah anda memiliki kekhawatiran pada aspek tertentu saat anda menjelaskan materi di depan siswa anda di kelas?
 - c. Apakah anda memiliki kekhawatiran dengan kondisi pandemic yang masih ada saat itu dalam proses berinteraksi dengan siswa di kelas?
- For P3 as 3rd Participant
 2. (2nd Question)
 - a. Anda mengatakan bahwa anda paham dalam penyusunan materi ajar, namun memiliki beberapa tantangan yang kemudian dapat anda selesaikan dengan bantuan guru pamong. Apakah anda dapat menjelaskan mengenai tantangan seperti apa yang anda rasakan? Hal tersebut dapat berkaitan dengan kekhawatiran anda dalam proses persiapan dan penyesuaian.
- For P4 as 4th Participant
 3. (1st and 3rd Question)
 - a. Anda mengatakan bahwa anda bingung hendak mencari sekolah sebelum atau sesudah pengobatan ayah anda yang membuat anda terlambat memulai praktik

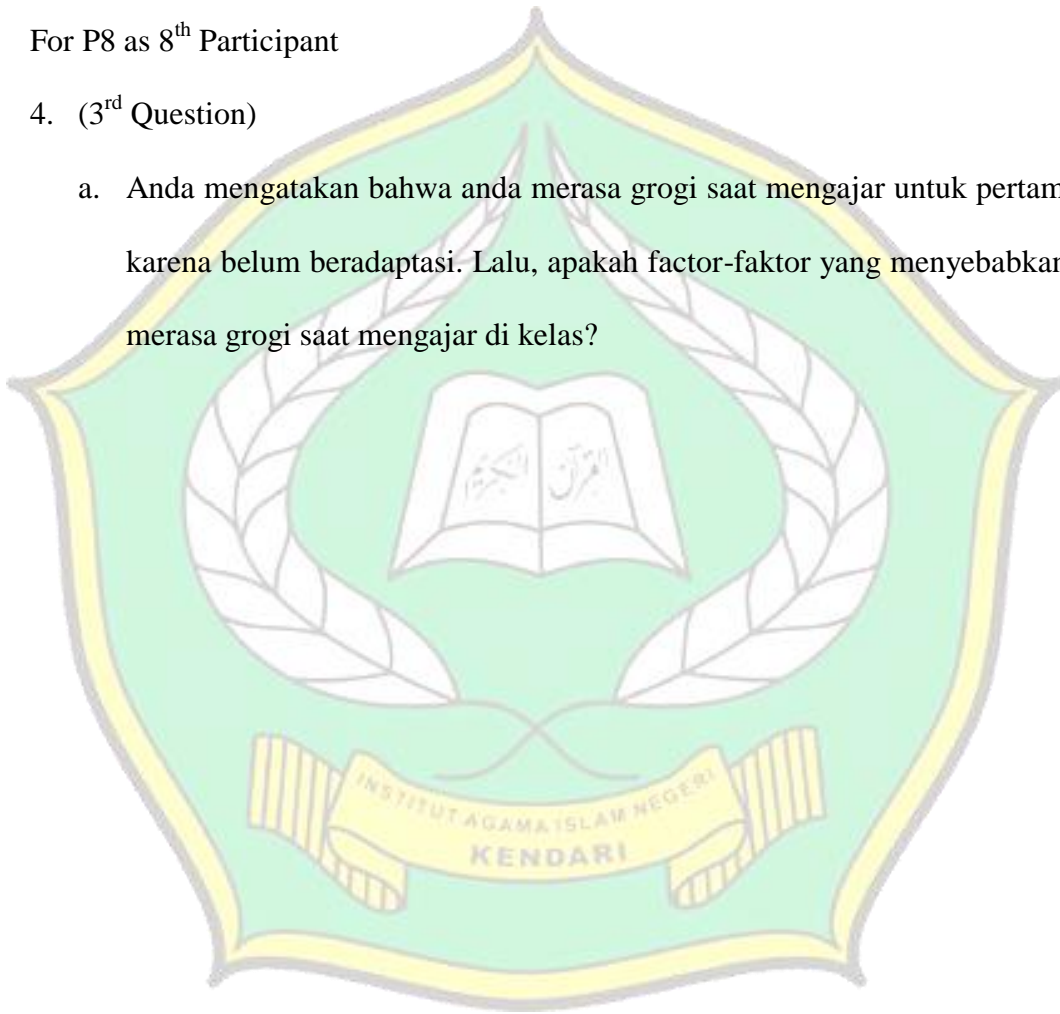
mengajar. Apakah anda dapat menceritakan kecemasan yang anda rasakan dalam proses pencarian sekolah, hingga membentuk kelompok belajar?

- b. Apakah anda dapat menjelaskan perasaan anda saat berhadapan langsung dengan siswa, dan juga pada aspek apa saja kekurangan keilmuan yang anda rasakan, jika sebelumnya anda mengatakan bahwa takut tidak dapat menjawab pertanyaan siswa anda.

- For P8 as 8th Participant

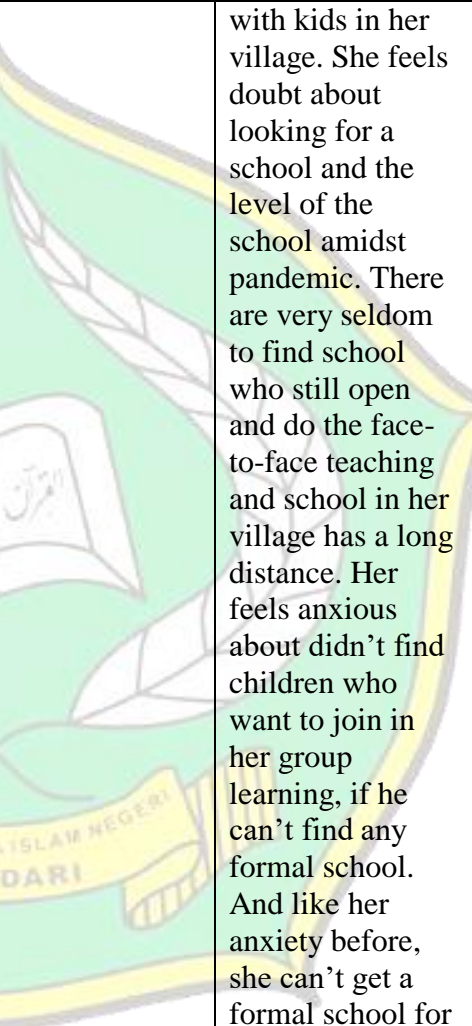
4. (3rd Question)


- a. Anda mengatakan bahwa anda merasa grogi saat mengajar untuk pertama kali karena belum beradaptasi. Lalu, apakah factor-faktor yang menyebabkan anda merasa grogi saat mengajar di kelas?

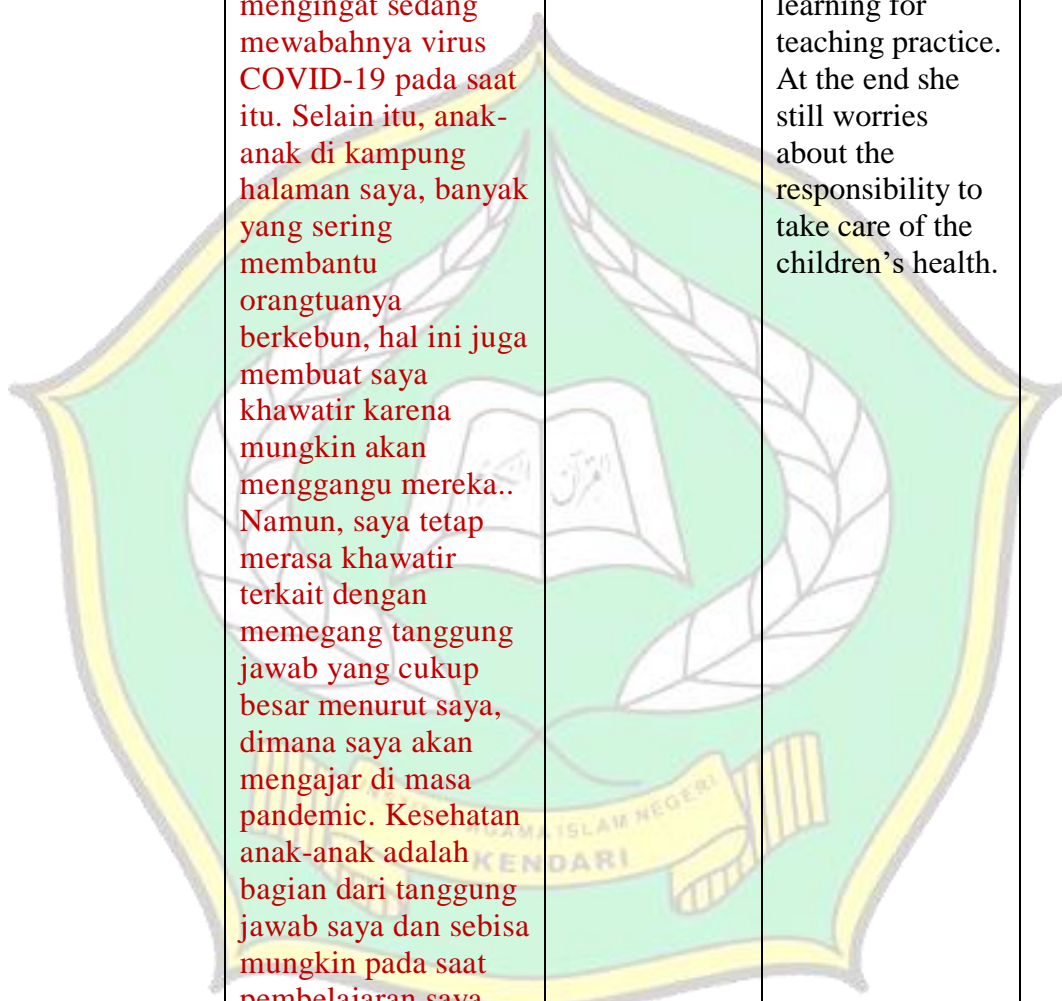


Appendix 4: The Answer from Reflections and Interview

Question 1						
Bagaimana perasaan Anda ketika akan mencari sekolah untuk praktik mengajar di tengah COVID-19? Jelaskan!						
Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Sub - Theme	Theme
P4	<p>Perasaan saya cemas ketika akan mencari tempat untuk praktek mengajar. Hal ini dikarenakan saya mengalami keterlambatan selama 2 pekan di awal pelaksanaan PPL. Jadi pada saat itu, saya sedang berada di kota Makassar menemani ayah saya di rumah sakit. Sehingga, saya menjadi cemas apakah harus mencari sekolah di sana atau menunggu selesai pengobatan baru kemudian kembali ke kampung mencari anak-anak yang mau ikut terlibat.</p> <p>Interview: Saya bingung mencari sekolah dimana dan di tingkat apa, terlebih lagi di masa pandemic sangat jarang sekolah yang</p>	<p>Perasaan saya cemas ketika akan mencari tempat untuk praktek mengajar. Hal ini dikarenakan saya mengalami keterlambatan selama 2 pekan di awal pelaksanaan PPL. Jadi pada saat itu, saya sedang berada di kota Makassar menemani ayah saya di rumah sakit. Sehingga, saya menjadi cemas apakah harus mencari sekolah di sana atau menunggu selesai pengobatan baru</p>	<p>Anxiety Reason: Teaching lateness, teaching location</p>	<p>P4 Anxiety As P4 Acknowledged, she has concerned to find a school for teaching practice. Because she has late two weeks to begin her teaching practice because she needs to accompany her father to the hospital. She worried worries when she needs to look for a school or make a group learning</p>	<p>Getting school</p>	<p>School determination</p>


	<p>buka dan juga di kampung halaman saya sangat jarang sekolah dan letaknya jauh dari kota. Selain itu, saya merasa khawatir apabila tidak menemukan anak-anak yang ikut terlibat dalam kelompok belajar, jika saya tidak mendapatkan sekolah formal untuk melakukan praktik mengajar. Dan seperti yang saya khawatirkan sebelumnya, saya tidak bisa mendapatkan sekolah yang bisa menerima saya ataupun mudah saya jangkau dari tempat tinggal saya untuk saya dapat melakukan praktik mengajar, dan kemudian saya memang harus berusaha untuk membentuk kelompok belajar secara mandiri dengan mengumpulkan beberapa anak-anak di lingkungan tempat tinggal saya, Apalagi di masa pandemic, orang tua siswa mungkin akan kurang setuju untuk mengikutkan anaknya</p>	<p>kemudian kembali ke kampung mencari anak-anak yang mau ikut terlibat. Saya bingung mencari sekolah dimana dan di tingkat apa, terlebih lagi di masa pandemic sangat jarang sekolah yang buka dan juga di kampung halaman saya sangat jarang sekolah dan letaknya jauh dari kota. Selain itu, saya merasa khawatir apabila tidak menemukan anak-anak yang ikut terlibat dalam kelompok belajar, jika saya tidak mendapatkan sekolah formal untuk melakukan praktik mengajar. Dan seperti yang saya khawatirkan</p>	 <p>with kids in her village. She feels doubt about looking for a school and the level of the school amidst pandemic. There are very seldom to find school who still open and do the face-to-face teaching and school in her village has a long distance. Her feels anxious about didn't find children who want to join in her group learning, if he can't find any formal school. And like her anxiety before, she can't get a formal school for</p>		
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	<p>dalam kelompok belajar tatap muka mengingat sedang mewabahnya virus COVID-19 pada saat itu. Selain itu, anak-anak di kampung halaman saya, banyak yang sering membantu orangtuanya berkebun, hal ini juga membuat saya khawatir karena mungkin akan mengganggu mereka. Namun, saya berhasil membentuk kelompok belajar tersebut dan diberikan kesempatan dari orangtua mereka. Namun, saya tetap merasa khawatir terkait dengan memegang tanggung jawab yang cukup besar menurut saya, dimana saya akan mengajar di masa pandemic. Kesehatan anak-anak adalah bagian dari tanggung jawab saya dan sebisa mungkin pada saat pembelajaran saya harus terus memantau mereka untuk tetap menjaga protokol Kesehatan.</p>	<p>sebelumnya, saya tidak bisa mendapatkan sekolah yang bisa menerima saya ataupun mudah saya jangkau dari tempat tinggal saya untuk saya dapat melakukan praktik mengajar, dan kemudian saya memang harus berusaha untuk membentuk kelompok belajar secara mandiri dengan mengumpulkan beberapa anak-anak di lingkungan tempat tinggal saya, Apalagi di masa pandemic, orang tua siswa mungkin akan kurang setuju untuk mengikutkan anaknya dalam kelompok belajar tatap muka</p>		<p>teaching practice and then she needs to make a group learning independently and gather some children in my environment. Especially in pandemic era, children's' parents probably not really agree if their children join the group learning. She also worries about the children's activity that always help their parents go to the garden and she will disturb their time. But she gets a change from the children's parents and can make a group</p>		
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>mengingat sedang mewabahnya virus COVID-19 pada saat itu. Selain itu, anak-anak di kampung halaman saya, banyak yang sering membantu orangtuanya berkebun, hal ini juga membuat saya khawatir karena mungkin akan mengganggu mereka.. Namun, saya tetap merasa khawatir terkait dengan memegang tanggung jawab yang cukup besar menurut saya, dimana saya akan mengajar di masa pandemic. Kesehatan anak-anak adalah bagian dari tanggung jawab saya dan sebisa mungkin pada saat pembelajaran saya</p>		<p>learning for teaching practice. At the end she still worries about the responsibility to take care of the children's health.</p>		
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--


		harus terus memantau mereja untuk tetap menajga protokol Kesehatan.				
--	--	------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Question 2						
Bagaimana perasaan Anda ketika akan menyiapkan bahan pembelajaran dalam praktik mengajar di tengah COVID-19? Jelaskan!						
Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Sub-Theme	Theme
P3	Secara teori saya sangat memahami sekali bagaimana cara menyusun dan menyiapkan bahan ajar karena telah saya pelajari di mata kuliah sebelumnya, dan memang sebelum kami turun ber-PLP kami dituntut untuk memahami seputar materi pengajaran termasuk materi ajar pada tiap level siswa. Sehingga saya merasa sangat mudah dari sisi ini. Kedua, secara praktek saya mendapatkan tantangan yakni penyesuaian dengan materi ajar pada kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut,	Saya rasa khawatir untuk menyusun bahan ajar, dalam bentuk tidak tercapainya ekspektasi. Contohnya saat saya menyusun bahan ajar dan materi ajar, dan kemudian apa yang telah saya susun tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi atau kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah. Dan kemudian, tidak sesuai dengan level	Anxiety Reason: Unaccomplished expectations, tedious	P3 Anxiety As P3 Acknowledged, he feels worried that arranging the material did not meet the school's expectations. For instance, when he made the lesson plan and then what he had done was did not meet the expectation or have a good enough standard of preparation for	Standard of preparation	Preparation and execution of lesson plan

	<p>dan juga ketersediaan media yang ada menuntut kami untuk merubah metode pengajaran karena sesuai dengan kondisi lapangan/kelas. Karena kan sebelum melaksanakan pembelajaran harus dilaksanakan analisis kebutuhan siswa. Tapi, tantangan itu bisa kami atasi dengan bantuan guru pamong yang sering memberikan arahan terakair segala hal yang bersangkutan dengan pengajaran termasuk penyusunan bahan ajar.</p> <p>Interview: Saya rasa khawatir untuk menyusun bahan ajar, dalam bentuk tidak tercapainya ekspektasi. Contohnya saat saya menyusun bahan ajar dan materi ajar, dan kemudian apa yang telah saya susun tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi atau kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah. Dan kemudian, tidak sesuai dengan</p>	<p>yang ada, dan kemudian hal tersebut akan mempengaruhi performaku saat mengajar di kelas, seperti akhirnya siswa merasa bosan, tidak mengerti materi yang saya ajarkan di kelas.</p>		<p>the school's curriculum. And, he did not match the student's level, which can influence his teaching performance in class, making the students feel bored and didn't understand the material that he teaches.</p>		
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	level yang ada, dan kemudian hal tersebut akan mempengaruhi performaku saat mengajar di kelas, seperti akhirnya siswa merasa bosan, tidak mengerti materi yang saya ajarkan di kelas.					
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Question 3						
Bagaimana perasaan Anda ketika melakukan praktik mengajar di tengah COVID-19 di minggu pertama? Jelaskan!						
Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Sub - Theme	Theme
P4	Saya merasa sangat antusias ketika akan mengajar karena anak-anak yang terlibat adalah anak SD dan saya sangat menyukai anak kecil. Menurut saya, sangat menyenangkan mengajar anak kecil dengan menyiapkan bahan dan media pembelajaran yang menarik, sehingga bisa belajar sambil bermain bersama mereka. Selain itu, saya juga merasa cemas karena ilmu saya masih kurang, sehingga saya takut apabila siswa bertanya dan saya tak mampu menjawabnya atau memberikan jawaban yang benar. Saya takut dengan kemampuan saya sendiri dalam hal kosakata. Meskipun yang saya ajarkan	Selain itu, saya juga merasa cemas karena ilmu saya masih kurang , sehingga saya takut apabila siswa bertanya dan saya tak mampu menjawabnya atau memberikan jawaban yang benar. Saya takut dengan kemampuan saya sendiri dalam hal kosakata. Meskipun yang saya ajarkan	Anxiety Reason: Capability in vocabulary, Afraid of students unexpected question, students who difficult to understand the material, and stage fright,	P4 Anxiety As P4 Acknowledged, she feels anxiety because of her knowledge. She is afraid if there is a student who asks a question then she can't answer it or give the correct answer. She was afraid with her less vocabulary.	Teaching performance	Teachers' adaption in first encounters

	<p>mampu menjawabnya atau memberikan jawaban yang benar.</p> <p>Interview:</p> <p>Saya takut dengan kemampuan saya sendiri dalam hal kosakata. Meskipun yang saya ajarkan masih terhitung dasar, tapi saya merasa takut jika siswa mengajukan pertanyaan yang tidak dapat saya jawab. Selain itu saya merasa bingung bagaimana harus menghadapi siswa yang sulit untuk memahami materi. Meskipun saya menyadari bahwa mereka berbeda kelas atau tingkatan yang berbeda, mungkin ini yang menjadi penyebab mereka ada yang sulit atau lambat untuk mengerti. Namun, saya bingung harus menjelaskan bagaimana, menggunakan cara apa agar ia dapat mengerti. Selain itu, saya juga merasa cemas jika berbicara di depan orang banyak dan kadang merasa panik. Sehingga pada saat sebelum mengajar dan pada saat</p>	<p>masih terhitung dasar, tapi saya merasa takut jika siswa mengajukan pertanyaan yang tidak dapat saya jawab. Selain itu saya merasa bingung bagaimana harus menghadapi siswa yang sulit untuk memahami materi. Meskipun saya menyadari bahwa mereka berbeda kelas atau tingkatan yang berbeda, mungkin ini yang menjadi penyebab mereka ada yang sulit atau lambat untuk mengerti. Namun, saya bingung harus menjelaskan bagaimana, menggunakan cara apa agar ia dapat mengerti. Selain itu, saya juga merasa</p>		<p>even she teaches the children in elementary school. Besides that, she also feels confused how to face the students who hard to understand the material. Even though she realizes that they have different class or level, and maybe that the cause of their slow response. But she confuses they she need to explain more to them. besides that, she also has an anxiety to talking in front of people. She feels panic, and in the teaching process,</p>		
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	<p>proses mengajar, saya selalu memikirkan bagaimana cara menghindari kecemasan tersebut yang akhirnya jug aberpengaruh pada kualitas mengajar saya, seperti tidak lancer berbicara, gemetar. Dan itu sangat, mengganggu.</p>	<p>cemas jika berbicara di depan orang banyak dan kadang merasa panik. Sehingga pada saat sebelum mengajar dan pada saat proses mengajar, saya selalu memikirkan bagaimana cara menghindari kecemasan tersebut yang akhirnya juga berpengaruh pada kualitas mengajar saya, seperti tidak lancer berbicara, gemetar. Dan itu sangat, mengganggu.</p>		<p>she always thinks of the ways to avoid her anxiety, but then affect her teaching performance. Such as stammered, and tremble that really bother her.</p>		
P8	<p>Di minggu pertama mengajar di sekolah, saya masih merasa banyak grogi dan cemas. Hal itu dikarenakan saya belum belum beradaptasi dengan lingkungan yang ada di sekolah. Interview: Selain itu, di minggu-minggu pertama mengajar, saya juga</p>	<p>Di minggu pertama mengajar di sekolah, saya masih merasa banyak grogi dan cemas. Hal itu dikarenakan saya belum belum beradaptasi dengan lingkungan yang ada</p>	<p>Anxiety Reason: Bumbling, nervous, anxious about teaching the material, and afraid about failing in</p>	<p>P8 Anxiety As P8 Acknowledged, he feels nervous and anxious because he has not adapted to the school's environment.</p>	Teaching performance	Teachers' adaptation in teaching encounters

	<p>sering grogi saat melakukan pengajaran. Karena saat mengajar di minggu pertama mengajar saya belum terbiasa dengan lingkungan sekolah, kelas, dan juga siswanya itu sendiri. Takutnya saat saya menjelaskan materi, siswa tidak mengerti dan takutnya juga media yang saya gunakan tidak mampu membangun pemahan siswa.</p>	<p>di sekolah. Selain itu, di minggu-minggu pertama mengajar, saya juga sering grogi saat melakukan pengajaran. Karena saat mengajar di minggu pertama mengajar saya belum terbiasa dengan lingkungan sekolah, kelas, dan juga siswanya itu sendiri. Takutnya saat saya menjelaskan materi, siswa tidak mengerti dan takutnya juga media yang saya gunakan tidak mampu membangun pemahan siswa.</p>	<p>using the teaching media</p>	<p>Besides that, in the first week, he often feels nervous in the teaching process. He didn't familiar with the schools and class circumstances and also the students. he was afraid if was the students didn't understand his explanation and he also afraid about the media that used didn't improve the students' understanding of the material.</p>		
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Question 4						
Bagaimana perasaan Anda ketika proses pengontrolan siswa di kelas saat praktik mengajar di tengah COVID-19? Jelaskan!						
Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Sub-Theme	Theme

P1	<p>Dalam mengontrol siswa di kelas saya merasa tidak terlau kewalahan, karena siswa yang saya ajarkan adalah siswi-siswi SMP kelas 7 yang masih sangat polos dan cukup imut. mereka juga sangat care dan sangat antusias untuk memperhatikan tentang apa yang saya jelaskan pada saat proses pembelajaran berlangsung. jika saya mengajukan pertanyaan kepada mereka, mereka juga sangat antusias angkat tangan dan menjawab pertanyaan yang saya ajukan.</p> <p>Interview: Namun, saya juga merasa khawatir akan menunjukkan sikap memberikan perhatian lebih hanya kepada beberapa siswa yang sering menunjukkan rasa antusiasnya tersebut untuk bertanya. Saya khawatir bagaimana agar saya dapat bisa memberikan siswa saya perhatian tanpa mengabaikan siswa yang lainnya. Karena</p>	<p>Namun, saya juga merasa khawatir akan menunjukkan sikap memberikan perhatian lebih hanya kepada beberapa siswa yang sering menunjukkan rasa antusiasnya tersebut untuk bertanya. Saya khawatir bagaimana agar saya dapat bisa memberikan siswa saya perhatian tanpa mengabaikan siswa yang lainnya. Karena terkadang, saya bisa cenderung banyak berinteraksi dengan siswa yang juga banyak bicara di kelas.</p>	<p>Anxiety Reason: Give the students fair attention</p>	<p>P1 Anxiety AS P1 Acknowledged, that she feels worried about can't give the students fair attention. Because sometimes she tends to do more interaction with the students who also more talking in the classroom.</p>	<p>how to give each student the attention s/he needs without neglecting others</p>	<p>Classroom management</p>
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------

	terkadang, saya bisa cenderung banyak berinteraksi dengan siswa yang juga banyak bicara di kelas.					
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Question 5						
Bagaimana perasaan Anda ketika proses berinteraksi dengan siswa di dalam kelas di tengah COVID-19? Jelaskan!						
Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Sub-Theme	Theme
P1	<p>Proses interaksi yang saya lakukan dengan para siswi saya rasa sangat baik, mereka menghargai saya layaknya mereka menghargai guru mereka seperti biasanya. Dan saya juga menganggap mereka bukan seperti seorang siswa melainkan seperti adik-adik saya sendiri. mereka sangat sopan dan ramah terhadap saya, dan sayapun memperlakukan hal yang sama terhadap mereka.</p> <p>Interview: Namun, di masa COVID-19 saat itu, proses interaksi saya dengan siswa tidak sepenuhnya berhasil, hal itu disebabkan oleh waktu</p>	<p>Namun, di masa COVID-19 saat itu, proses interaksi saya dengan siswa tidak sepenuhnya berhasil, hal itu disebabkan oleh waktu mengajar yang dikurangi oleh pihak sekolah akibat dari pandemic. Interaksi harus dikurangi, dan tidak bisa terlalu melakukan kegiatan ataupun metode belajar yang berkerumun seperti kerja kelompok. Dan untuk berkomunikasi</p>	<p>Anxiety Reason: Failed interaction, limited time, and students' understanding</p>	<p>P1 Anxiety As P1 Acknowledged, she feels if her interactions process was not working well because of the limited time determined by school because of pandemic. The interaction process should be reduced and can't did activities or learning method that make involve</p>	<p>Limited interaction amidst COVID-19</p>	<p>Teachers' Interaction amidst COVID-19</p>

	<p>mengajar yang dikurangi oleh pihak sekolah akibat dari pandemic. Interaksi harus dikurangi, dan tidak bisa terlalu melakukan kegiatan ataupun metode belajar yang berkerumun seperti kerja kelompok. Dan untuk berkomunikasi lebih terkait pelajaran juga kurang maksimal, karena saya harus fokus untuk menyelesaikan materi di setiap pertemuan. Saya khawatir mereka tidak sepenuhnya paham dengan materi yang saya berikan.</p>	<p>lebih terkait pelajaran juga kurang maksimal, karena saya harus fokus untuk menyelesaikan materi di setiap pertemuan. Saya khawatir mereka tidak sepenuhnya paham dengan materi yang saya berikan.</p>	<p>the crowd, like group work. And the communication is more about lessons that are less than optimal because she needs to focus to finish the material for each meeting. She was anxious if the students did not really understand the material.</p>		
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Appendix 5: Research Permit



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang.sulawesitenggara.prov.go.id Email: badan.litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 07 Maret 2022

K e p a d a

Nomor : 070/655/III/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Rektor IAIN Kendari
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor: 0778/In.23/FT/TL.00/03/2022 tanggal 02 Maret 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : INTAN WAHYUNI LAPALA
NIM : 18010106059
Jurusan : Tadris Bahasa Inggris
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"EFL PRE-SERVICE TEACHERS' ANXIETY DURING FIELD TEACHING PRACTICE AMIDST COVID-19".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 07 Maret 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan keterlibatan serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 18660306.198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari,
3. Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris FATIK IAIN Kendari di Kendari,
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Appendix 6: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA

1. Name : Intan Wahyuni Lapala
2. Place/Date of Birth : Ungkaya, 21th April, 1999
3. Gender : Female
4. Status : Student
5. Religion : Islam
6. Phone Number : 082271502785
7. Adress : Lrg. Dahlia, Kel. Ranomeeto, Kab. Konawe Selatan, Prov. Sulawesi Tenggara
8. Email : intanwahyuni183@gmail.com



PARENTAL DATA

1. Name of Parents
 - a. Name of Father : Amsar Lapala
 - b. Name of Mother : Indah Wati
2. Name of Sisters : Indri Afri Yani Lapala
: Antika Yoona Permata Lapala

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD : SDN 18 Baruga
2. SMP : SMPN 1 Ranomeeto
3. SMA : SMAN 5 Kendari
4. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Kendari

Kendari, 5th August, 2022

The Researcher



Intan Wahyuni Lapala

18010106059

